

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat sel tubulus proksimal yang sebagian besar masih normal disertai kerusakan minimal berupa degenerasi hidrofik pada struktur histopatologi ginjal tikus (*Rattus norvegicus*) galur Wistar pada kelompok kontrol negatif.
2. Terdapat kerusakan pada struktur histopatologi ginjal tikus (*Rattus norvegicus*) galur Wistar berupa degenerasi hidrofik dan nekrosis dengan luas 25% pada kelompok perlakuan 1 (parasetamol dosis 4 gram).
3. Terdapat kerusakan pada struktur histopatologi ginjal tikus (*Rattus norvegicus*) galur Wistar berupa degenerasi hidrofik dan sudah ditemukan nekrosis dengan luas 25%-50% (kerusakan berat) hingga >50% (kerusakan sangat berat) pada kelompok perlakuan 2 (parasetamol dosis 6 gram).
4. Terdapat kerusakan pada struktur histopatologi ginjal tikus (*Rattus norvegicus*) galur Wistar berupa degenerasi hidrofik dan banyak ditemukan nekrosis dengan luas >50% (kerusakan sangat berat) pada kelompok perlakuan 3 (parasetamol dosis 10 gram).

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lain untuk membandingkan struktur histopatologi ginjal pada pemberian parasetamol dosis terapi dengan pemberian parasetamol dosis tinggi.
2. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian parasetamol dosis 4 gram, 6 gram, dan 10 gram terhadap perubahan fungsi ginjal melalui pengukuran kadar ureum dan kreatinin dalam darah tikus.

